

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA: DITINJAU BERDASARKAN GENDER

Mellyzar^{1*}, Ratna Unaida¹, Muliani², Nanda Novita²

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia

*Email: mellyzar@unimal.ac.id

ABSTRACT

Students with high self-efficacy mean having high motivation, awareness and self-regulation so that it is expected to have a positive effect on learning outcomes including numeracy skills, self-efficacy can be influenced by internal factors such as gender. This study aims to analyze differences in self-efficacy students' and numeracy literacy skills based on gender, the relationship between self-efficacy and students' numeracy literacy skills based on gender and the effect of self-efficacy on students' numeracy literacy skills. The method used is descriptive method. The sample of this study was 88 students consisting of 44 male students and 44 female students of VIII SMP from four schools in North Aceh and Lhokseumawe who were participants in the 2021 national assessment. Data collection used questionnaire instrument self-efficacy containing 45 statement items and 36 numeracy literacy questions that are already valid and in accordance with the AN question grid. The results showed that the significance value was $0.288 > 0.005$ indicating that there was no significant difference between the self-efficacy of male and female students, (2) the significance value was $0.652 > 0.05$, meaning that there was no significant difference between literacy abilities numeracy men and female (3) self-efficacy and literacy numeracy students have a relationship with the degree of correlation is high and positively related (4) the coefficient of determination (R^2) of 0.489 explains that the influence of self-efficacy with literacy numeracy student is 49.5%.

Keywords: Self-efficacy, numeracy literacy, gender

PENDAHULUAN

Pembentukan kepribadian dan rasa percaya diri siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan latar belakang siswa. Seiring bertambahnya usia dan tingkat pendidikan siswa, rasa percaya diri harus dimiliki untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan akademiknya. Keyakinan akan kemampuan diri disebut dengan *self-efficacy*. *Self-efficacy* sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar (Toharudin et al., 2019). Siswa dengan tingkat *Self-efficacy* tinggi dapat dilihat dari kemampuannya mengelola, melaksanakan, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan tugas belajarnya dan dengan keyakinan bahwa tugas dapat diselesaikan dengan

baik (Bandura, 2013). Ini tercermin dalam perilaku mereka yang menunjukkan semangat yang baik dalam mengerjakan tugas, dan selalu berusaha mengerjakannya tugas yang diberikan meskipun memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Sedangkan mereka yang memiliki *self-efficacy* rendah tingkat cenderung memilih tugas-tugas tertentu yang sesuai dengan kemampuan mereka dan melakukannya dengan baik, tetapi jika tugas-tugas itu diyakini terlalu sulit, mereka cenderung menghindari dan mengabaikannya. Sebagai contoh dalam menyelesaikan soal berbasis literasi siswa merasa kesulitan terutama dalam memahami maksud soal, ini dapat dilihat dari hasil selama tiga kali survei PISA menunjukkan kemampuan siswa di Indonesia pada literasi matematis tergolong rendah, hal ini dimungkinkan siswa Indonesia terbiasa menyelesaikan soal-soal rutin (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020). Rendahnya motivasi, kesadaran dan regulasi diri siswa menjadi masalah utama pendidikan (Suherman et al., 2018). Pendidikan di Indonesia mulai sadar akan pentingnya kemampuan literasi, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) dimana asesmen disusun berbasis literasi.

AN yang dilaksanakan mulai tahun 2021 ini merupakan sistem pemetaan mutu pendidikan untuk seluruh sekolah/madrasah di Indonesia dengan sistem evaluasi secara keseluruhan bukan personal siswa, salah satu aspek yang diukur pada AN adalah kemampuan literasi numerasi. Ruang lingkup literasi numerasi adalah keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi sehari-hari yang nyata saat permasalahannya sering tidak terstruktur, memiliki banyak cara, dan mungkin tidak ada penyelesaian yang tuntas (Weilin et al., 2017). Literasi numerasi berbeda dengan kompetensi matematika. Keduanya berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya pada pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan itu (Pangesti, 2018). Kemampuan literasi numerasi siswa SMP dipengaruhi oleh *self-efficacy* siswa tersebut (Kurniawati & Mahmudi, 2019) sehingga dapat dikatakan hasil belajar dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu *self-efficacy* (Latifah et al., 2019).

Penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa *self-efficacy* siswa juga dipengaruhi oleh *gender* (Candy et al., 2018; Narpila, 2016). Beberapa penelitian menyatakan bahwa *self-efficacy* siswa perempuan lebih rendah daripada siswa laki-laki (Marshman et al., 2018; Alifia et al., 2018). Berbeda dengan *self-efficacy* beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa laki-laki lebih rendah daripada siswa perempuan (Pratiwi et al., 2021; Zainul, 2020). Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pendapat terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar antara siswa laki-laki dan perempuan masih menjadi perdebatan

dikalangan peneliti. Penelitian mengenai perbedaan gender dalam *self-efficacy* dan hasil belajar masih menjadi perhatian dalam penelitian pendidikan dan perkembangan remaja. Oleh karena perbedaan pendapat tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbandingan hubungan antara kemampuan literasi numerasi dan *self-efficacy* berdasarkan gender di SMP Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Dewantara, SMPN 2 Dewantara, SMPS Iskandar Muda, yang berada di Kabupaten Aceh Utara dan SMPN Arun di Kota Lhokseumawe. Populasi penelitian ini 180 siswa VIII SMP dari keempat sekolah tersebut yang terdaftar sebagai peserta Asesmen Nasional (AN) Tahun Ajaran 2021-2022 dan mengikuti asesmen literasi numerasi. Sampel penelitian sebanyak 88 siswa terdiri dari 44 siswa laki-laki dan 44 siswa perempuan. Sampel kelas tiap sekolah diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* (Sevilla et al., 2007).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah: (1) angket *self-efficacy* adapun ukuran yang digunakan dalam bentuk skala Likert; dan (2) soal literasi numerasi sesuai dengan kisi-kisi AN. Angket *self-efficacy* diperoleh dari skala *self-efficacy* yang berisi 45 pertanyaan yang memuat 3 dimensi *self-efficacy* yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strenght* (kekuatan keyakinan), dan *generally* (generalitas) (Bandura, 1986). Angket diadaptasi dari penelitian Nanda dkk (Novita et al., 2021). Penilaian skala *self-efficacy* dengan memodifikasi skala likert yang mempunyai empat pilihan respon yaitu sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) skor 1. Soal tes literasi numerasi ini terdiri dari 36 soal yang dirancang peneliti sesuai dengan kisi-kisi AN dan telah dilakukan validasi. Distribusi bentuk soal berupa pilihan ganda 20%, pilihan ganda kompleks 60%, menjodohkan 10%, isian singkat atau jawaban singkat 5% dan uraian 5% (Mulyadi et al., 2021).

Teknik analisis data untuk melihat perbedaan *self-efficacy* dan kemampuan literasi numerasi siswa berdasarkan gender menggunakan *independent sample t-test*, hubungan *self-efficacy* siswa dengan kemampuan literasi numerasi dengan uji *pearson correlation*, serta untuk mengetahui pengaruh tingkat *self-efficacy* siswa terhadap kemampuan literasi numerasi

menggunakan analisis regresi sederhana, dengan tingkat signifikansi untuk semua analisis data adalah 5% menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan *Self-efficacy* Siswa Laki-laki dan Perempuan

Perbedaan *self-efficacy* antara siswa laki-laki dan siswa perempuan didapatkan dari data skala *self-efficacy* siswa yang diuji dengan menggunakan *independent sample t-test* pada Tabel 1.

Tabel 1. *Self-efficacy* Siswa Laki-laki dan Perempuan

Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)	t
Male	44	67.010	6.49512	0.97918		
Female	44	65.226	8.94176	1.34802	0.288	1.070

Perbedaan persentase rata-rata yang sangat kecil *self-efficacy* siswa laki-laki (67,010) lebih tinggi dari siswa perempuan (65,226). Nilai signifikansi $0,288 > 0,005$ dan t hitung (1,070) < t tabel (1,663) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *self-efficacy* siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh besar terhadap *self-efficacy* (Choi, 2005; Safitri et al., 2019; Fitriani, 2017; Imro'ah et al., 2019; Adediwura, 2012). Berdasarkan teori, *self-efficacy* dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa usia, kemampuan, *gender* dan faktor eksternal berupa ekonomi, budaya, latar belakang keluarga serta *reward* (Bandura, 2010).

Perbedaan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Laki-laki dan Perempuan

Nilai rata-rata variabel kemampuan literasi numerasi siswa yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Laki-laki dan Perempuan

Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Sig. (2-tailed)	t
Male	44	68.71	6.22277	0.93812		
Female	44	69.42	8.35010	1.25882	0.652	-0.452

Dari Tabel 3. Rata-rata kemampuan literasi numerasi siswa antara laki-laki dengan perempuan hampir sama yaitu 68,71 dan 69,42 dan nilai signifikansinya $0,652 > 0,05$ dan t hitung ($0,452$) $<$ t tabel ($1,663$) dari nilai tersebut dapat diartikan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi numerasi siswa laki-laki dan perempuan. Pada dasarnya antara otak laki-laki dan perempuan lebih banyak memiliki kemiripan dibandingkan perbedaannya (Santrock, 2011). Penelitian ini senada dengan yang sudah dilakukan di SMK Al Munawwariyyah, Kab. Malang. Hasil uji beda (uji t) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan numerasi siswa laki-laki dan perempuan (Zainul, 2020).

Hubungan *Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi

Hubungan *self-efficacy* dan kemampuan literasi numerasi siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. *Pearson Correlation Coefficient* Antara *Self-efficacy* dan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Berdasarkan *Gender*.

<i>Gender</i>	Variabel	N	Pearson Correlation (R)	Sig. (2-tailed)
	<i>Self-efficacy</i> Literasi numerasi			
	<i>Self-efficacy</i> Literasi numerasi			

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan analisis data nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti *self-efficacy* dan kemampuan literasi siswa saling berhubungan, serta nilai R untuk laki-laki yaitu 0.738 dan perempuan 0.702 dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dan kemampuan literasi numerasi siswa memiliki hubungan dengan derajat korelasi tinggi dan berhubungan positif menjelaskan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa semakin tinggi kemampuan literasi numerasi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan terdapat hubungan *self-efficacy* siswa dalam prestasi akademik dikalangan siswa berdasarkan *gender* (Onyeizugbo, 2010; Hardianto et al., 2016; Disai et al., 2018; Nurulwati et al., 2020; Mohammadyari, 2012; Basith et al., 2020). Penelitian lainnya juga menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan predictor yang dapat menentukan prestasi siswa dalam bidang akademik (Enny & Pujar, 2017; Akram & Ghazanfar, 2014; Honicke & Broadbent, 2016).

Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi

Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* siswa terhadap kemampuan literasi numerasi siswa dapat dilihat pada tabel ANOVA.

Tabel 4. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2311.633	1	2311.633	84.143	0.000 ^b
Residual	2362.662	86	27.473		
Total	4674.295	87			

a. Dependent Variable: Literasi numerasi

b. Predictors: (Constant), *Self-efficacy*

Dari *output* tersebut diketahui tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menjelaskan bahwa ada pengaruh *self-efficacy* dengan kemampuan literasi numerasi siswa. Besarnya pengaruh *self-efficacy* dengan kemampuan literasi numerasi siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.703 ^a	0.495	0.489	5.24145

a. Predictors: (Constant), *Self-efficacy*

b. Dependent Variable: Literasi numerasi

Dari tabel model summary uji regresi linear sederhana di atas, besarnya nilai hubungan (R) sebesar 0,495 dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,495 menjelaskan bahwa pengaruh *self-efficacy* dengan kemampuan literasi numerasi siswa adalah 49,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk persamaan regresi linear sederhana dapat ditentukan dengan informasi dari tabel berikut

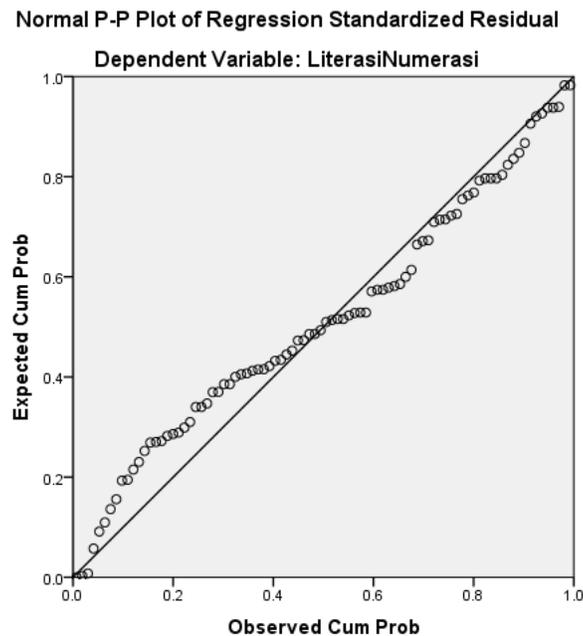
Tabel 6. Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.491	4.783		5.329	0.000
<i>Self-efficacy</i>	0.659	0.072	0.703	9.173	0.000

a. Dependent Variable: Literasi numerasi

Pada Tabel 6 diperoleh konstanta (a) adalah 25,491 sedangkan nilai koefisien (b) koefisien *self-efficacy* adalah 0,659 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = 25,491 + 0,659X$. Nilai konstanta (a) positif menunjukkan pengaruh positif berarti jika *self-efficacy* tinggi

kemampuan literasi numerasi siswa juga tinggi. Koefisien regresi variabel *self-efficacy* terhadap kemampuan literasi numerasi siswa adalah 0,659 berarti jika *self-efficacy* mengalami kenaikan satu satuan maka kemampuan literasi numerasi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 65,9%. Grafik persamaan regresi dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 1. Grafik Diagram Regresi Linier

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan *self-efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Samarinda Utara pada materi lingkaran tahun pembelajaran 2013/2014 (Subaidi, 2016).

KESIMPULAN

Self-efficacy siswa laki-laki dan perempuan dengan nilai signifikansi $0,288 > 0,005$, dapat dikatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara *self-efficacy* siswa laki-laki dan siswa perempuan. Penelitian ini menunjukkan perbedaan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* siswa. Kondisi serupa juga terjadi pada kemampuan literasi numerasi siswa nilai signifikansinya $0,652 > 0,05$ diartikan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi numerasi siswa laki-laki dan perempuan. *Self-efficacy* dan kemampuan literasi numerasi siswa memiliki hubungan dengan derajat korelasi tinggi dan berhubungan positif.

Berdasarkan analisis data nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa semakin tinggi kemampuan literasi numerasi siswa serta *self-efficacy* siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa dan diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,495 menjelaskan bahwa pengaruh *self-efficacy* dengan kemampuan literasi numerasi siswa adalah 49,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adediwura, A. A. (2012). Effect of peer and self-assessment on male and female students' *self-efficacy* and self-autonomy in the learning of mathematics. *Gender and Behaviour*, 10(1), 4492–4508.
- Akram, B., & Ghazanfar, L. (2014). *Self-efficacy* and academic achievement performance of the students of Gujrat University, Pakistan. *Academic Research International*, 5(1), 283-290.
- Alifia, A., Nisa, N., & Rakhmawati, I. A. (2018). Kajian kemampuan *self-efficacy* matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 5(1).
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 237–247.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundation of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Prentice Hall.
- Bandura, A. (2010). *Self-efficacy* -Bandura. *The Corsini Encyclopedia of Psychology*.
- Bandura, A. (2013). The role of *self-efficacy* in goal-based motivation. In Locke, E. A., Latham, G. P. (Eds.). In *Development in goal setting and task performance*. New York: Taylor & Francis.
- Basith, A., Syahputra, A., & Ichwanto, M. A. (2020). Academic *Self-efficacy* As Predictor Of Academic Achievement. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 163–170.
- Candy, A. A., Rahayuningsih, S., & Ngatiman, N. (2018). Analisis Keyakinan Diri (Self Efficacy) Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 103-116.
- Choi, N. (2005). *Self-efficacy* and self-concept as predictors of college students' academic performance. *Psychology in Schools*, 42(2), 197– 205.
- Disai, W. I., Dariyo, A., & Basaria, D. (2018). Hubungan Antara Kecemasan Matematika dan *Self-efficacy* Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA X Kota Palangka Raya. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 556–568. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.799>

- Enny, W. E., & Pujar, L. (2017). Influence of *self-efficacy* on academic achievement of school children. *IMPACT: International Journal of Research in Applied, Natural and Social Sciences*, 5(8), 2321–8851.
- Fitriani, W. (2017). No Title. *Adenda: Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 1(1), 141–158.
- Hardianto, G., Erlamsyah, E., & Nurfahanah, N. (2016). Hubungan antara *Self-efficacy* Akademik dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.24036/02014312978-0-00>
- Honick, T., & Broadbent, J. (2016). The Relation of academic *self-efficacy* to University Student academic performance: A systematic review. *Educational Research Review*, 17, 63–84.
- Imro'ah, S., Winarso, W., & Baskoro, E. P. (2019). Analisis Gender Terhadap Kecemasan Matematika Dan Self Efficacy Siswa. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 23–36.
- Kurniawati, N. D. L., & Mahmudi, A. (2019). Analysis of mathematical literacy skills and mathematics *self-efficacy* of junior high school students. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1320/1/012053>
- Latifah, S., Susilowati, N. E., Khoiriyah, K., Saidy, S., Yuberti, Y., & Rahayu, R. (2019). *Self-efficacy*: Its Correlation to the Scientific-Literacy of Prospective Physics Teacher. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012015>
- Marshman, E. M., Kalender, Z. Y., Nokes-Malach, T., Schunn, C., & Singh, C. (2018). Female students with A's have similar physics *self-efficacy* as male students with C's in introductory courses: A cause for alarm? *Physical Review Physics Education Research*, 14(2), 020123. <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.14.020123>
- Mohammadyari, G. (2012). Comparative Study of Relationship between General Perceived *Self-efficacy* and Test Anxiety with Academic Achievement of Male and Female Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2119–2123. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.175>
- Mulyadi, Y., Andriyani, A., Nurdiansyah, H., Robiyana, I., & Kurniawati, D. (2021). *Eksplorasi Asesmen Nasional*. Yrama Widya.
- Narpila, S. D. (2016). Peningkatan Kemampuan Spasial dan Self Efficacy Siswa Melalui Pembelajaran Inquiry Berbantuan Software Cabri. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1).
- Novita, N., Mellyzar, M., & Herizal, H. (2021). Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru. , 5(1). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1), 72–79. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v5i1.1568>
- Nurulwati, N., Khairina, L., & Huda, I. (2020). The effect of students *self-efficacy* on the learning outcomes in learning physics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1), 012113.

- Onyeizugbo. (2010). *Self-efficacy* and Test Anxiety as Correlates of Academic Performance. *Journal of Educational Research*, 1(10), 477–488.
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Dengan Soal Hots. *Jurnal Ideal Mathedu*, 5(9), 565–575.
- Pratiwi, K., Bahri, S., & Pratiwi, D. D. (2021). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Berdasarkan Gender dengan Pendekatan STEM pada Modul Matematika. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, 6(1), 39–51.
- Safitri, I., Yolida, B., & Surbakti, A. (2019). Hubungan *Self-efficacy* Berdasarkan Gender Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 7(3), 32–40.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan* (3rd ed.). Salemba Humanika.
- Sevilla, C. G., Ochave, J. A., Punsalan, T. G., Regala, B. P., & Uriarte, G. G. (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company.
- Subaidi, A. (2016). *Self-efficacy* siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Sigma*, 1(2), 64–68.
- Suherman, D. P., Purwianingsih, W., & Diana, S. (2018). Analisis Hubungan *Self-efficacy* dan Metakognitif terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Berdasarkan Gender pada Konsep Genetika. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 1(1), 14–20.
- Toharudin, U., Rahmat, A., & Kurniawan, I. S. (2019). The important of *self-efficacy* and self-regulation in learning: How should a student be? *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(2), 022074. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/2/022074>
- Weilin, H., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, M., & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zainul, M. (2020). Kompetensi Numerasi Siswa Smk Ditinjau Dari Gender Dan Berbagai Kesulitannya. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 8(4), 227–237.